



Konsep Dasar Administrasi Pendidikan sebagai Landasan Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Shabirah Zalfa¹, Shifa Salsabila², Siti Maisarah Br Barus³, Rara Prastianti⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: zalfaaa578@gmail.com.

ABSTRAK

Administrasi pendidikan merupakan komponen vital dalam menjamin tata kelola lembaga pendidikan yang efektif dan efisien, namun dalam realitasnya sering kali dipahami secara sempit sebatas kegiatan ketatausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar administrasi pendidikan, meliputi pengertian, tujuan, fungsi, serta ruang lingkup pengelolaannya dalam mendukung mutu sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai literatur, buku, dan jurnal ilmiah terkait administrasi pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa administrasi pendidikan dalam arti luas merupakan proses manajerial yang terintegrasi untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah (manusia, kurikulum, fasilitas, dan keuangan) secara produktif. Fungsi utamanya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Ruang lingkupnya sangat kompleks, mencakup administrasi tata laksana, personel, kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, hingga sistem informasi digital. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi administrasi secara profesional dan akuntabel oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan guna mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Fungsi Manajemen, Pengelolaan Sekolah, Ruang Lingkup, Sumber Daya.*

ABSTRACT

Educational administration is a crucial component in ensuring the effective and efficient governance of educational institutions, yet in reality, it is often understood narrowly as merely administrative activities. This study aims to identify and explain the basic concepts of educational administration, including its definition, objectives, functions, and scope of management in supporting school quality. The research method used is a library study, analyzing various literature, books, and scientific journals related to educational administration. The results of the discussion indicate that educational administration, in a broad sense, is an integrated managerial process for productively managing all school resources (human resources, curriculum, facilities, and finances). Its primary functions include planning, organizing, mobilizing, coordinating, and supervising. Its scope is very complex, encompassing administration of administration, personnel, student affairs, curriculum, facilities, infrastructure, and digital information systems. The conclusions of this study emphasize the importance of professional and accountable administrative implementation by school principals and education staff to achieve the sustainable achievement of national education goals.

Keywords: Educational Administration, Management Function, School Management, Scope, Resources.

PENDAHULUAN

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki keterampilan, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa yang bermartabat dan menjadikan individunya yang memiliki derajat. Namun demikian, sistem pendidikan Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan kritis, khususnya dalam pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif, termasuk pemanfaatan guru, fasilitas, dan pendanaan. Di banyak sekolah, pengelolaan yang tidak efisien sering kali mengakibatkan buruknya kualitas layanan pendidikan yang diterima siswa.

Banyak penelitian telah menekankan pentingnya administrasi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah, namun banyak yang belum sepenuhnya membahas hubungan kompleks antara pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan pendidikan. Pada awalnya ilmu administrasi bergerak dalam lingkup bidang perusahaan atau industri seiring berjalannya waktu berkembang dan masuk ke dalam kurikulum pendidikan sehingga dikenal dengan istilah administrasi pendidikan. Pendidikan memiliki sebuah definisi yakni sebuah upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia hal ini berkenaan dengan tujuan atau inti pokok administrasi Pendidikan.

Administrasi pendidikan merupakan sub sistem dari sistem pendidikan di sekolah yang bertujuan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Komponen utama dalam sistem pendidikan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu, guru juga mempunyai peranan penting dalam administrasi pendidikan untuk melaksanakan fungsi pokok administrasi. Dalam konteks sistem pendidikan modern, administrasi pendidikan tidak terbatas pada pengelolaan sekolah semata, melainkan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam bidang administrasi pendidikan pun tidak terlepas dari yang namanya prinsip, tujuan, manfaat serta fungsi. Hal ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan sebab ketiganya memiliki peranannya masing-masing dalam administrasi pendidikan agar proses administrasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan kondusif dalam mencapai sebuah tujuan lembaga terkait. Administrasi juga merupakan kegiatan yang menduduki kedudukan sentral di dalam pembinaan dan pengembangan pada setiap kegiatan kerja sama kelompok manusia, dalam bidang pendidikan juga harus ada administrasi yang mampu mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan.

Pada lingkungan pendidikan lembaga formal, baik yang berkedudukan sebagai pemimpin maupun sebagai tenaga pelaksana tidak cukup dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang pendidikan saja, akan tetapi harus dibekali dengan kemampuan bekerja sama dan kemampuan mengarahkan kerja sama itu guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam kajian ini adalah: (1) Apa pengertian dari administrasi pendidikan? (2) Apa tujuan administrasi pendidikan? (3) Apa fungsi dan proses administrasi pendidikan? dan (4) Apa saja ruang lingkup administrasi pendidikan?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian yang bersifat kualitatif-deskriptif melalui pengumpulan data dari berbagai literatur primer dan sekunder. Sumber data diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen terkait mengenai konsep administrasi pendidikan. Jenis data yang dianalisis berupa data kualitatif mengenai pengertian, tujuan, fungsi, dan ruang lingkup administrasi sekolah. Teknik analisis data dilakukan secara tekstual dan konseptual melalui reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan guna memberikan gambaran komprehensif mengenai administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata "administrasi" dan "pendidikan". Kata administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari "ad" dan "ministrare", kata "ad" artinya sama dengan kata "to" dalam bahasa Inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata "ministrare" yang dalam bahasa Inggris adalah "serve" yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa administrasi adalah kegiatan yang memberikan pelayanan, bantuan dan pengarahan kepada sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Ada dua pengertian yang berbeda dari administrasi itu sendiri, yaitu: *Pertama, Secara Sempit*: Administrasi sering disebut sebagai tata usaha yang fungsinya adalah melakukan kegiatan menyusun keterangan berdasarkan sistematika yang berlaku dan mencatat kegiatan secara tertulis sedemikian rupa sehingga keterangan yang diperoleh untuk memperoleh informasi dari suatu kegiatan dalam keseluruhan kegiatan dan mempunyai hubungan satu sama lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi secara sempit adalah suatu proses yang terdiri dari serangkaian perbuatan seperti menulis, mencatat, mengirim, dan kemudian mengarsipkan keterangan-keterangan yang penting dalam rangka meningkatkan mutu pekerjaan. *Kedua, Secara Luas*: Administrasi secara luas adalah suatu proses kerja sama yang melibatkan komponen-komponen sekolah yang didasarkan pada hasil kesepakatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian administrasi diantaranya adalah: Sondang P. Siagian menyatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. The Liang Gie menyatakan bahwa administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Soehari Trisna berpendapat bahwa administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien.

Administrasi pendidikan dalam arti luas adalah ilmu yang mengkaji tentang penataan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif. Menurut Engkoswara, *governance* dalam administrasi meliputi mengorganisasikan, mengelola, memimpin, menatausahakan atau mengelola sumber daya yang mencakup

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, atau pembinaan. Beberapa sumber daya tersebut meliputi:

- Sumber daya manusia (siswa, tenaga kependidikan, dan pemakai jasa pendidikan).
- Sumber daya pembelajaran atau kurikulum (segala hal yang disiapkan oleh instansi pendidikan untuk meraih tujuan).
- Fasilitas (perlengkapan, barang-barang, dan keuangan yang menunjang terlaksananya pendidikan).

Dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah kumpulan tindakan yang dilakukan dalam pendidikan dengan tujuan menerapkan standar pendidikan yang dilakukan baik di institusi pendidikan formal maupun non-formal memanfaatkan sumber daya personal, material, dan spiritual yang tersedia.

Tujuan Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan bertujuan mendukung keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan agar tujuan dalam pendidikan tercapai secara maksimal serta memaksimalkan pelayanan agar tujuan dan aktivitas semua lembaga yang dilayani memiliki kesesuaian.

Daryanto menyatakan bahwa tujuan administrasi adalah sebagai upaya bersama dalam peningkatan mutu pendidikan. Secara umum, tujuannya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar menjadi warga negara yang berkualitas sesuai cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila. Tujuan administrasi pendidikan dikelompokkan menjadi tiga tahap:

Kategori Tujuan	Deskripsi dan Cakupan Ruang Lingkup
Jangka Pendek	Tersusun dan terlaksananya sistem pengelolaan komponen instrumental proses pendidikan (siswa, guru, sarana/prasarana, organisasi, pembiayaan, tata usaha, dan hubungan masyarakat) agar proses sekolah berjalan efektif.
Jangka Menengah	Diarahkan pada pencapaian tujuan institusional pada setiap jenis, jenjang, serta program pendidikan di lembaga terkait.
Jangka Panjang	Diarahkan secara makro untuk mencapai keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, terdapat tiga fokus utama tujuan administrasi menurut Ramadhan & Harahap, yaitu: (1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan dari segi proses dan hasil belajar; (2) Menciptakan Lingkungan yang Kondusif dan positif agar siswa berkembang optimal; (3) Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan staf administrasi.

Fungsi atau Proses Administrasi Pendidikan

Fungsi administrasi pendidikan di sekolah menurut penelaahan proses manajerial meliputi:

- Fungsi Perencanaan (Planning): Mencakup kegiatan menentukan kebutuhan, diikuti dengan penentuan strategi pencapaian tujuan, dan penentuan program guna melaksanakan strategi tersebut.

- Fungsi Organisasi (Organizing): Meliputi pengelolaan personil, sarana prasarana, distribusi tugas, dan struktur wujud badan integral. Proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang ini memisahkan bagian kegiatan dalam kelompok, membagi tugas atasan-bawahan, serta memindahkan tanggung jawab antar-unit hierarkis.
- Fungsi Pergerakan (Actuating): Tingkatan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha mencapai sasaran sesuai rencana, yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh kemampuan kepemimpinan.
- Fungsi Pengkoordinasian (Coordinating): Pengaturan waktu dan penyelarasan semua kegiatan unit organisasi agar berjalan satu arah dan terhindar dari pemborosan uang, waktu, dan tenaga.
- Fungsi Pengawasan dan Evaluasi (Controlling & Evaluating): Pemeriksaan, pengecekan, serta pencegahan kesalahan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dan tujuan pendidikan telah tercapai secara berkualitas.

Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan

Secara lebih rinci, bidang garapan atau ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi komponen komprehensif sebagai berikut:

1. Administrasi tata laksana sekolah: Organisasi struktur pegawai tata usaha, otorisasi anggaran belanja, kepegawaian, kesejahteraan, perlengkapan, perbekalan, dan pembukuan keuangan.
2. Administrasi personel guru dan pegawai sekolah: Pengangkatan, penempatan, organisasi personel, kesejahteraan, dan rencana orientasi guru baru.
3. Administrasi peserta didik: Organisasi kesiswaan, kesehatan, kesejahteraan, penilaian kemajuan, serta bimbingan dan penyuluhan (BP).
4. Supervisi pengajaran: Membangkitkan semangat kerja personel, mengembangkan metode mengajar baru, dan mengusahakan cara menilai hasil pendidikan.
5. Pelaksanaan dan pembinaan kurikulum: Merealisasikan kurikulum sebagai pedoman guru, menyusun organisasi kurikulum beserta materi dan metodenya sesuai kebutuhan masyarakat.
6. Pendirian dan perencanaan bangunan sekolah: Memilih tata letak tanah, merencanakan biaya gedung, menentukan ruang kelas/kantor/asrama, serta metode penggunaan fasilitas secara efektif.

SIMPULAN

Administrasi pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan hendaknya mampu menerapkan prinsip-prinsip administrasi pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada kegiatan pencatatan atau tata usaha semata, tetapi juga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara sistematis. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam bidang administrasi pendidikan agar pengelolaan sekolah dapat berjalan secara profesional dan akuntabel, didukung dengan sistem manajemen berbasis digital serta peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, et al. (2022). Fungsi administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 115–126.
- Akhyari, & Fatimah. (2024). Konsep administrasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 45–56.
- Asnawir. (2023). *Administrasi pendidikan*. Padang: Penerbit Andalas.
- Daryanto. (2023). *Administrasi dan manajemen pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2023). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, & Mashuri. (2022). Tujuan administrasi pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 77–88.
- Hadijaya, Y. (2023). *Administrasi pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Marpaung, Novalina, dkk. (2023). Prinsip dan fungsi administrasi pendidikan dalam lembaga formal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 7(1), 33–44.
- Maulana, & Suryana. (2023). Administrasi pendidikan sebagai proses kerja sama dalam organisasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–112.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan administrasi sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, & Usnur. (2024). Konsep administrasi pendidikan menurut para ahli. *Jurnal Edukasi dan Administrasi*, 8(1), 59–70.
- Putri, dkk. (2024). Perspektif administrasi menurut Sondang P. Siagian dalam konteks pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 88–99.
- Ramadhan, & Harahap. (2022). Tujuan administrasi pendidikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 25–36.
- Ridwanulloh, dkk. (2023). Pengelolaan sumber daya pendidikan dan kualitas layanan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 140–152.
- Rohiat. (2024). *Manajemen sekolah: Teori dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2023). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudadi, & Ramli. (2023). Fungsi pengorganisasian dalam administrasi pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 66–78.
- Suryosubroto. (2023). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yani, & Srimulat. (2023). Tujuan pendidikan nasional dalam perspektif administrasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(2), 90–101.
- Zainuri. (2023). Evaluasi dalam administrasi pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 55–67.